



Kabupaten
Tangerang

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

Aksi PESONA

(Aksi Penanganan Masalah Sosial dan Antisipasi
Kenakalan Remaja)



PROPOSAL INOVASI DAERAH: AKSI PESONA

(Aksi Penanganan Masalah Sosial dan Antisipasi Kenakalan Remaja)

**KELURAHAN SALEMBARAN JAYA, KECAMATAN KOSAMBI, KABUPATEN
TANGERANG TAHUN 2026**

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi, arus globalisasi, dan urbanisasi yang pesat di wilayah penyangga perkotaan membawa dampak kompleks terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, khususnya pada kelompok usia rentan yaitu generasi muda. Di Kelurahan Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, dinamika sosial perkotaan ini memicu berbagai tantangan serius seperti potensi kenakalan remaja, tawuran antarpelajar, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, balap liar, serta degradasi kepedulian sosial.

Berdasarkan hasil monitoring wilayah dan laporan berkala dari RT/RW, Karang Taruna, serta Satlinmas, ditemukan indikasi bahwa sebagian remaja sering menghabiskan waktu hingga larut malam tanpa kegiatan yang terarah, kurangnya wadah pembinaan kepemudaan yang terintegrasi, serta rendahnya partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan lingkungan. Apabila permasalahan ini dibiarkan tanpa intervensi yang sistematis, hal tersebut tidak hanya mengancam masa depan generasi muda, tetapi juga berpotensi menciptakan gangguan ketentraman dan ketertiban umum di tengah masyarakat.

Menjawab tantangan tersebut, Kelurahan Salembaran Jaya menginisiasi inovasi strategis bernama **AKSI PESONA (Aksi Penanganan Masalah Sosial dan Antisipasi Kenakalan Remaja)**. Inovasi ini dirancang sebagai gerakan pembinaan berbasis pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan aspek edukasi hukum, pencegahan narkoba, pembinaan karakter, serta kegiatan positif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan secara sinergis dan berkelanjutan.

1.2 Urgensi Inovasi

Urgensi pelaksanaan inovasi AKSI PESONA didasari oleh data makro dan mikro terkait kerentanan remaja. Di tingkat regional Provinsi Banten dan Kabupaten Tangerang, peredaran serta penyalahgunaan narkoba serta kenakalan remaja masih menjadi ancaman nyata bagi kualitas

sumber daya manusia. Di tingkat kelurahan, ketiadaan wadah preventif yang terstruktur membuat penanganan masalah sosial selama ini bersifat reaktif. Oleh karena itu, inovasi ini menjadi sangat mendesak untuk memitigasi risiko sejak dini, menekan angka pelanggaran hukum remaja, serta menciptakan lingkungan pemukiman yang aman, tertib, dan kondusif.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Penyelenggaraan inovasi AKSI PESONA berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa;
- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang tentang Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Pemuda.

1.4 Tujuan Inovasi

Adapun tujuan utama dari pelaksanaan inovasi ini adalah:

- Menekan dan meminimalisir angka kenakalan remaja serta potensi penyimpangan perilaku di wilayah kelurahan.
- Meningkatkan kesadaran hukum dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda.
- Melakukan pencegahan dini terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba melalui edukasi masif.
- Meningkatkan partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan positif dan pembangunan lingkungan kemasyarakatan.
- Mendukung terciptanya ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat yang

optimal.

- Membentuk generasi muda Kelurahan Salemban Jaya yang berkarakter tangguh, produktif, dan berdaya saing.

1.5 Manfaat Strategis

Inovasi AKSI PESONA memberikan manfaat komprehensif bagi berbagai unsur:

- **Bagi Pemerintah Kelurahan & Daerah:** Meningkatkan efektivitas tata kelola pemerintahan dalam urusan ketentraman dan ketertiban umum serta memperkuat basis data sosial pemuda.
- **Bagi Masyarakat & Keluarga:** Memberikan rasa aman, mengurangi kekhawatiran orang tua terhadap pergaulan bebas anak, serta memperkuat kohesi sosial antarwarga.
- **Bagi Generasi Muda:** Menyediakan wadah ekspresi yang positif, meningkatkan keterampilan kepemimpinan, serta menjauhkan diri dari pengaruh negatif lingkungan.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN

2.1 Unsur yang Terlibat

Keberhasilan inovasi AKSI PESONA didukung oleh kolaborasi pentahelix berbasis komunitas, yang melibatkan:

- Pemerintah Kelurahan Salemban Jaya (sebagai inisiator dan pengarah kebijakan)
- Pengurus RT / RW se-Kelurahan Salemban Jaya
- Karang Taruna Kelurahan sebagai motor penggerak pemuda
- Satlinmas dan Bhabinkamtibmas/Babinsa dalam aspek pengamanan wilayah
- LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dan PKK
- Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, serta unsur dunia usaha melalui program CSR

2.2 Metode Pembaharuan (Sebelum dan Sesudah Inovasi)

Sebelum Inovasi	Sesudah Inovasi
Pembinaan remaja dilakukan secara insidental dan sporadis.	Pembinaan dilaksanakan secara terstruktur, rutin, dan terjadwal melalui Tim AKSI PESONA.
Belum terdapat program khusus terpadu penanganan masalah sosial remaja.	Tersedia program kerja komprehensif mulai dari penyuluhan hingga pelatihan keterampilan.
Aktivitas kepemudaan belum terorganisir dengan optimal.	Terbentuk forum komunikasi pemuda dan penguatan peran aktif Karang Taruna.
Penanganan kenakalan remaja cenderung reaktif.	Pencegahan bersifat proaktif melalui edukasi berkala dan pemetaan wilayah rawan.
Belum ada basis data pemetaan anak/remaja rentan sosial.	Tersedianya data akurat dan pemetaan masalah sosial remaja di setiap lingkungan RT/RW.

2.3 Tahapan Pelaksanaan Inovasi

Pelaksanaan inovasi AKSI PESONA dijabarkan dalam tiga fase utama:

1. **Tahap Persiapan:** Pembentukan Tim Pelaksana AKSI PESONA melalui Surat Keputusan Lurah, pelaksanaan pendataan dan pemetaan titik rawan serta remaja rentan, penyusunan jadwal kegiatan tahunan, serta koordinasi lintas sektor.
2. **Tahap Pelaksanaan:** Penyelenggaraan rangkaian program pembinaan meliputi penyuluhan

hukum dan bahaya narkoba, pembinaan wawasan kebangsaan dan karakter, festival olahraga serta seni budaya antarpemuda, kerja bakti lingkungan bersama, serta penguatan kapasitas organisasi Karang Taruna.

3. **Tahap Monitoring dan Evaluasi:** Pelaksanaan pengawasan berkala terhadap jalannya program, evaluasi tingkat kehadiran dan partisipasi remaja, pencatatan penurunan indikator kenakalan remaja, serta penyusunan laporan keberlanjutan.

2.4 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Persiapan & Pemetaan	• Pembentukan Tim AKSI PESONA & penyusunan SOP. • Pendataan potensi masalah sosial dan pemetaan wilayah/remaja rentan.	✓ Selesai	-	-
2	Edukasi & Pelatihan	• Pelaksanaan sosialisasi bahaya narkoba dan penyuluhan hukum. • Pelatihan keterampilan kepemudaan dan koordinasi Karang Taruna.	-	✓ Selesai	-
3	Aksi Nyata & Evaluasi	• Penyelenggaraan kegiatan positif (turnamen olahraga & bakti sosial). • Evaluasi berkala, pelaporan hasil,	-	-	✓ Selesai

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
		dan perumusan tindak lanjut.			

BAB III: KELUARAN, DAMPAK, KEBAHARUAN DAN PENUTUP

3.1 Keluaran (Output)

- Terbentuknya SK dan Tim Resmi AKSI PESONA Kelurahan Salembaran Jaya.
- Terselenggaranya minimal 12 agenda pembinaan dan penyuluhan dalam kurun waktu satu tahun.
- Terlaksananya kampanye anti narkoba dan penyuluhan hukum secara masif kepada pelajar dan pemuda.
- Terbentuknya kelompok-kelompok remaja binaan di tingkat RW.

3.2 Dampak (Outcome)

- Meningkatnya partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan positif dan sosial kemasyarakatan.
- Meningkatnya pemahaman komprehensif remaja terhadap dampak buruk narkoba dan pergaulan bebas.
- Menurunnya angka potensi kenakalan remaja, tawuran, serta gangguan ketertiban di lingkungan pemukiman.
- Terwujudnya iklim sosial kelurahan yang aman, tertib, kondusif, serta melahirkan generasi muda yang produktif dan berkarakter.

3.3 Kebaharuan Inovasi

Inovasi AKSI PESONA menghadirkan kebaruan berupa pergeseran paradigma dari penanganan masalah sosial yang bersifat reaktif dan sporadis menjadi sistem pencegahan proaktif yang terintegrasi berbasis komunitas. Melalui pelibatan kolaboratif pentahelix dan pemetaan wilayah berbasis data RT/RW, program pembinaan pemuda dikemas secara berkelanjutan, terstruktur, serta aplikatif menjawab tantangan perkotaan.

3.4 Penutup

Inovasi AKSI PESONA merupakan wujud nyata komitmen aparaturnya Pemerintah Kelurahan Salembaran Jaya dalam menghadirkan pelayanan publik yang responsif terhadap ketentraman dan ketertiban masyarakat. Melalui pendekatan preventif, edukatif, dan kolaboratif, inovasi ini diharapkan mampu membentengi generasi muda dari ancaman sosial sekaligus mengantarkan mereka

menjadi aktor penting pembangunan daerah yang berintegritas dan siap direplikasi secara luas.